Perpanjangan PPKM Berdampak, Asal Masyarakat Patuh Terapkan Protokol Kesehatan

Jumat, 29 Januari 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan kembali menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mulai 25 Januari hingga 8 Februari 2021, sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19. Perpanjangan PPKM ini diharapkan efektif dalam menurunkan kasus positif, namun hal tersebut bergantung pada kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.

Kasatpol PP Kabupaten Pasuruan, Bakti Jati Permana, menekankan pentingnya disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Ia mengimbau agar masyarakat mematuhi peraturan yang diberlakukan, seperti pembatasan jam operasional toko, mall, dan tempat wisata, serta membatasi pengunjung di tempat kuliner.

Bakti optimis kasus Covid-19 di Kabupaten Pasuruan dapat dikendalikan jika masyarakat konsisten menerapkan protokol kesehatan. Pihaknya akan terus mengingatkan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan menjaga jarak. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemerintah dalam menekan angka penyebaran Covid-19 dan menjaga kesehatan masyarakat.

Perpanjangan PPKM ini merupakan tindak lanjut dari instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 01 Tahun 2021. Tujuan utama dari perpanjangan PPKM adalah untuk mencegah meluasnya penyebaran Covid-19 dan menekan pertambahan kasus positif.

Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan berharap masyarakat dapat bekerja sama dalam menekan angka penyebaran Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan dan mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.